

## **BAB 5**

# **HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

## **BAB 5**

### **HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian Deskriptif**

##### **5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD Labuang Baji yang terletak di Jl. DR. Ratulangi No. 81, Makassar. RSUD Labuang Baji merupakan badan pemerintah (BP) Labuang Baji yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur melalui Sekretaris Daerah.

RSUD Labuang Baji pada awalnya didirikan pada tanggal 12 Juni tahun 1938 oleh Zending Gereja Gerofermat Surabaya, Malang dan Semarang. Dengan nama Labuang Badji, rumah sakit ini mendirikan bangunan permanen pada tahun 1949 – 1951. Pada awalnya rumah sakit ini didirikan hanya terdiri dari 25 buah tempat tidur, namun pada tahun 1955, rumah sakit ini memperoleh bantuan dari Pemerintah Daerah Kotapraja Makassar berupa perluasan bangunan dan tempat tidur. Pada tahun 1960, pengelolaan RS Labuang Baji diserahkan pada Pemda Tk.I Sulawesi Selatan dengan klasifikasi Rumah Sakit kelas C dan berubah nama menjadi RSUD Labuang Baji.

Pada Tanggal 16 Januari 1996, melalui Peraturan Daerah Propinsi Dati.I Sulawesi Selatan Nomor: 2 Tahun 1996, kelas rumah sakit menjadi Rumah Sakit Kelas B Non Pendidikan. Peraturan Daerah tersebut diserahkan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 7 Agustus 1996.

Pada tahun 2000, rumah sakit ini lulus akreditasi di 5 bidang pelayanan. Dan pada 2002 RSUD berubah status menjadi BP RSUD Labuang Baji. Pada tahun 2004, Labuang Baji mendapatkan status akreditasi penuh di 12 bidang pelayanan.

Visi RSUD Labuang Baji adalah menjadi Rumah Sakit unggulan se-Sulawesi Selatan. Misi dari RSUD Dr. Soetomo adalah sebagai berikut :

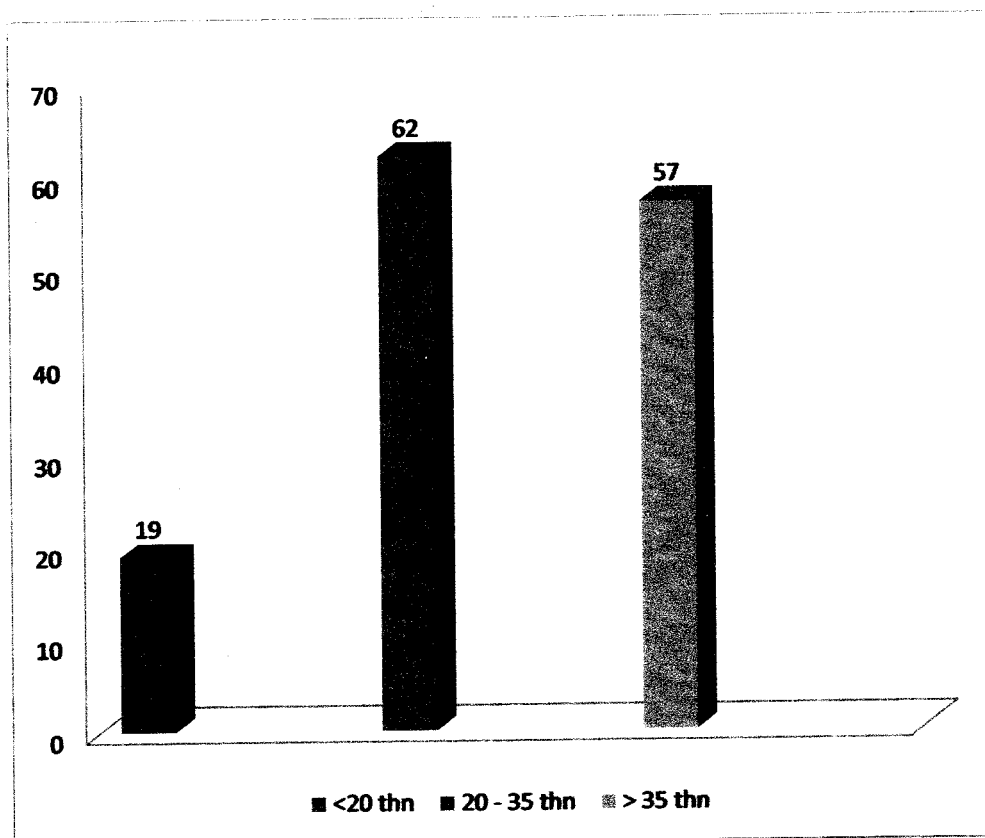
1. Mewujudkan Profesionalisme SDM
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit
3. Memberikan Pelayanan Prima
4. Efisiensi Biaya Rumah Sakit
5. Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan

#### **5.1.2 Gambaran Karakteristik Responden**

Jumlah responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 138 responden. Responden terdiri dari 138 sampel ibu bersalin di RSUD Labuang Baji yang tercatat di *Medical Record* periode 1 Januari sampai 31 Desember 2010.. Berikut adalah gambaran karakteristik responden di RSUD Labuang Baji periode 1 Januari sampai 31 Desember 2011.

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia akan disajikan dalam bentuk tabel berikut :

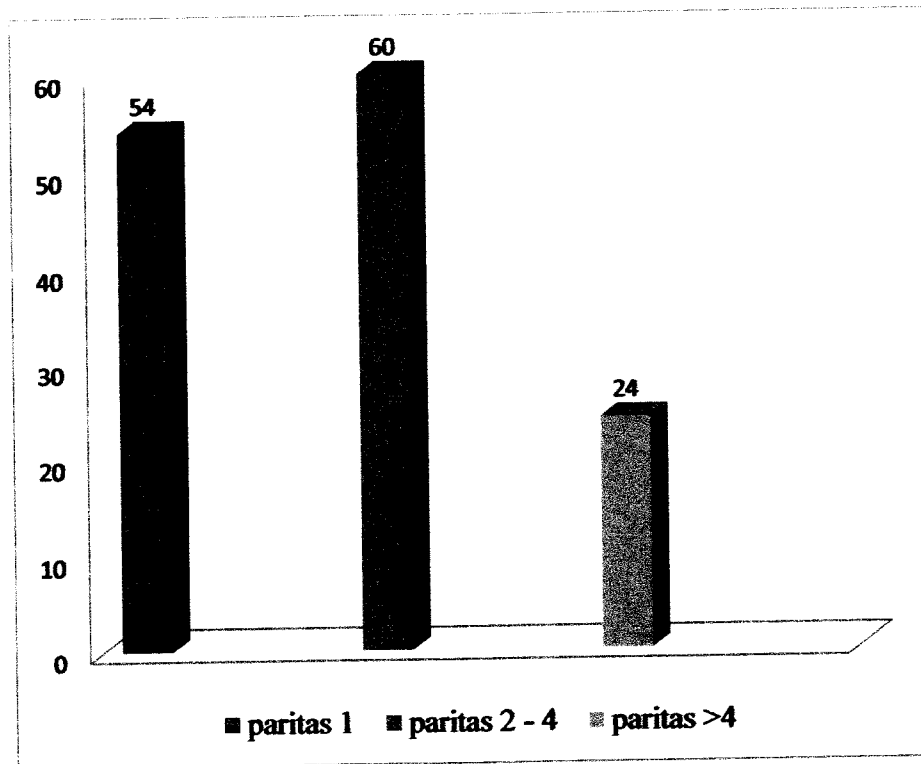


Gambar 5.1 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Kategori Usia

Berdasarkan gambar 5.1 dapat dijelaskan bahwa dari 138 orang responden,, hampir setengahnya yaitu 62 orang (44,93%) merupakan kelompok usia 20 – 35 thn.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Karakteristik responden berdasarkan paritas akan disajikan dalam bentuk gambar 5.2 berikut :

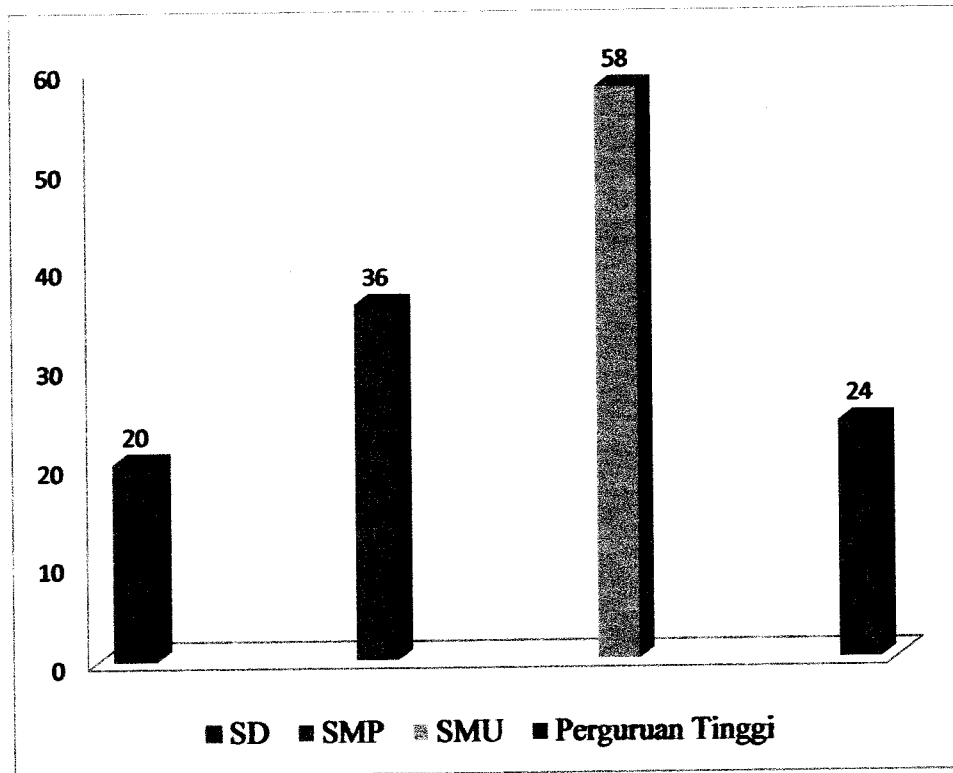


Gambar 5.2 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Kategori Paritas

Berdasarkan gambar 5.2 dapat dijelaskan bahwa dari 138 orang responden, hampir setengahnya yaitu 60 orang (43,48%) merupakan kelompok dengan paritas 2 – 4 kali.

### 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir akan disajikan dalam bentuk gambar 5.3 berikut :

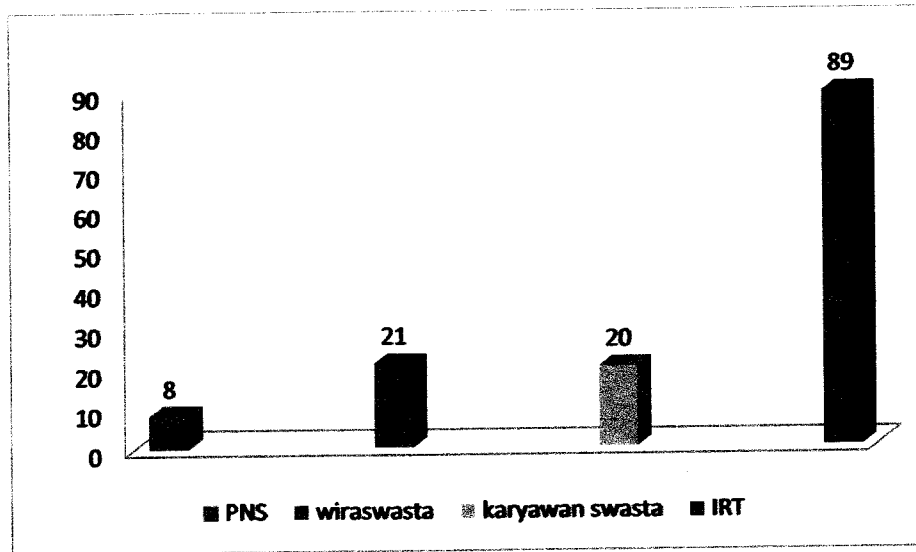


Gambar 5.3 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Kategori Pendidikan

Berdasarkan gambar 5.3 dapat dijelaskan bahwa dari 138 orang responden, hampir setengahnya yaitu 58 orang (42,02%) berpendidikan SMU.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan paritas akan disajikan dalam bentuk gambar 5.4 berikut :



Gambar 5.4 Distribusi Responden Penelitian Berdasarkan Kategori Pekerjaan

Berdasarkan gambar 5.4 dapat dijelaskan bahwa dari 138 orang responden, hampir seluruhnya yaitu 89 orang (64,49%) sebagai IRT.

## 5.2 Hasil Analisis Univariat

### 5.2.1 Anemia Kehamilan

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Kejadian Anemia Kehamilan di RSUD Labuang Baji Makassar Januari – Desember

No	Kategori Anemia Kehamilan	Jumlah (N)	Prosentase (%)
			Total
1.	Tidak Anemia Kehamilan	76	55,10
2.	Anemia Kehamilan	62	44,90
	Total	138	100,00

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa dari 138 orang responden,, sebagian besar yaitu 76 orang (55,10%) tidak mengalami anemia kehamilan di RSUD Labuang Baji Makassar.



### 5.2.2 Kematian Perinatal

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Kejadian Kematian Perinatal di RSUD Labuang Baji Makassar Januari – Desember

No	Kategori Kematian Perinatal	Jumlah (N)	Prosentase (%)
			Total
1.	Bukan Kematian Perinatal	113	81,90
2.	Kematian Perinatal	25	19,10
	Total	138	100,00

Berdasarkan Tabel 5.2 dapat dijelaskan bahwa dari 138 orang responden, hampir seluruhnya yaitu 113 orang (81,90%) bukan merupakan kematian perinatal di RSUD Labuang Baji Makassar.

### 5.3 Hasil Analisis Bivariat

#### 5.3.1 Hubungan Anemia Kehamilan dengan Kematian Perinatal

Pada tabel 5.3 ini akan disajikan distribusi data hubungan antara anemia kehamilan dengan kematian perinatal.

Tabel 5.3 Hubungan antara anemia kehamilan dengan kejadian kematian perinatal di RSUD Labuang Baji Makassar Tahun 2010.

Anemia Kehamilan	Kematian Perinatal		Total
	Ya	Tidak	
Ya	12 19,40%	50 80,60%	62 100,00%
Tidak	13 17,10%	63 82,90%	76 100,00%
<b>Total</b>	25 18,12%	113 81,88%	138 100,00%

Nilai  $p = 0,733$  ; Sumber : Data Sekunder 2010

Berdasarkan tabel 5.4 dapat dijelaskan bahwa dari responden yang mengalami anemia kehamilan hampir seluruhnya yaitu 50 orang (80,60%) yang tidak mengalami kematian dan dari responden yang tidak mengalami anemia, hampir seluruhnya tidak mengalami kematian perinatal.

Hasil uji *Chi – Square* diperoleh nilai  $p = 0,733$ . Karena nilai  $p > 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti “tidak ada hubungan antara anemia kehamilan dengan kematian perinatal.”